

RADIKALISASI FEMINISME DI FILM KOREA SELATAN
(Studi Semiotika Roland Barthes pada Film-Film Korea Selatan
Sebelum dan Sesudah Gerakan #MeToo Tahun 2018)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Melina Puspasari

NRP. 1423018151

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA

2022

SKRIPSI

**RADIKALISASI FEMINISME DI FILM KOREA SELATAN
(Studi Semiotika Roland Barthes pada Film-Film Korea Selatan
Sebelum dan Sesudah Gerakan #MeToo Tahun 2018)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

Melina Puspasari

NRP. 1423018151

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2022

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Melina Puspasari

NRP : 1423018151

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul :

RADIKALISASI FEMINISME DI FILM KOREA SELATAN (Studi Semiotika Roland Barthes pada Film-Film Korea Selatan Sebelum dan Sesudah Gerakan #MeToo Tahun 2018)

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 10 Mei 2022

Peneliti,



Melina Puspasari

NRP. 1423018151

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

RADIKALISASI FEMINISME DI FILM KOREA SELATAN (Studi Semiotika Roland Barthes pada Film-Film Korea Selatan Sebelum dan Sesudah Gerakan #MeToo Tahun 2018)

Oleh:

Melina Puspasari

NRP. 1423018151

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Akhsaniyah, S.Sos., M.Med.Kom.

(..........)

NIDN. 0702087602

Pembimbing II : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.

(..........)

NIDN. 0726126602

Surabaya, 9 Mei 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada : Senin, 6 Juni 2022

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,

Dekan,



Brigitta Revia S. F., S.I.Kom.,M.Med.Kom.

NIDN. 0715108903

Dewan Penguji:

1. Ketua : Brigitta Revia S. F., S.I.Kom.,M.Med.Kom. (.....)
NIDN. 0715108903
2. Sekretaris : Akhsaniyah, S.Sos., M.Med.Kom. (.....)
NIDN. 0702087602
3. Anggota : Theresia Intan Putri Hartiana, S. Sos., M.I.Kom. (.....)
NIDN. 0725058704
4. Anggota : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. (.....)
NIDN. 0726126602

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Nama : Melina Puspasari

NRP : 1423018151

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Tahun Lulus : 2022

Dengan ini menyetujui skripsi saya, dengan judul

RADIKALISASI FEMINISME DI FILM KOREA SELATAN (Studi Semiotika Roland Barthes pada Film-Film Korea Selatan Sebelum dan Sesudah Gerakan #MeToo Tahun 2018)

Untuk dipublikasikan / ditampilkan di Internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang – undang Hak Cipta yang berlaku. Demikian surat pernyataan publikasi skripsi ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Melina Puspasari

NRP 1423018151

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

♥ Amsal 23 : 18 ♥

Dalam proses penyusunan skripsi selama hampir 2 tahun, mulai dari semester 6 hingga semester 8 ini, rasa takut, kecewa, gelisah, hilang arah, hingga putus asa, selalu ada di dalam pikiran peneliti. Namun lebih besar dari itu semua, adalah harapan yang selalu Tuhan Yesus berikan dan jamin di dalam hidup peneliti. Hingga pada akhirnya, skripsi ini benar-benar bisa selesai dengan kekuatan dari Juruselamatku yang hidup. Peneliti ingin persembahkan skripsi ini untuk Tuhan Yesus Kristus, sahabat yang setia. Karena seperti yang Dia firmankan dalam Matius 11 ayat 28, “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.”, sehingga hanya Dia lah yang bisa memberi kelegaan kepada peneliti, salah satu dari itu adalah dengan terselesaikannya skripsi ini. Selain itu, peneliti juga ingin persembahkan skripsi ini untuk orang tua dan keluarga, yang selalu memberikan *support* terbaiknya melalui doa dan perbuatan, untuk segala hal yang dilakukan penulis.

Surabaya, 10 Mei 2022

Melina Puspasari

KATA PENGANTAR

Peneliti sungguh bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah memampukan dan memimpin peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“RADIKALISASI FEMINISME DI FILM KOREA SELATAN (Studi Semiotika Roland Barthes pada Film-Film Korea Selatan Sebelum dan Sesudah Gerakan #MeToo Tahun 2018)”** ini, dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab peneliti, atas segala pembelajaran yang telah didapatkan selama berkuliah di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Peneliti mengakui bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik, jika tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, Juru Selamat Yang Sejati, karena berkat dan penyertaan-Nya penulis bisa sampai di tahap hidup yang sekarang ini.
2. Kedua orang tua, mama Dra. Retna Susila Sriwidajati dan papa Yudiono, S.Pd, M.M, serta mbak Evie Setiyawati, S.Pd, yang selalu memberikan *support*-nya, baik melalui doa, materi, sarana, dan prasarana yang mendukung peneliti agar bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Terima kasih juga untuk Chio, anjing peliharaanku tercinta yang selalu menghibur ketika peneliti merasa *stress* dengan penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar Mintono, om Wiwid, tante Novi, Otniel, om Wayan, tante Ester, Enggi, Agus, om Micky, tante Lilik, Michael, Michelle, Juliane, serta keluarga besar dari papa Yudiono, terutama mbah

putri, om Takim, tante Yuni, dan Kesha.

4. Mbah kakung dan mbah putri dari mama, dan mbah kakung dari papa, yang sekarang sudah berkumpul bersama di sorga-Nya Tuhan, terima kasih untuk kasih yang diberikan. Sekarang cucu kalian sudah mencapai proses akhir kuliah, *time flies so fast, right?* Maaf belum memberikan kasih yang penuh selama kalian masih ada di sini.
5. Para dosen pembimbing skripsi, yaitu Akhsaniyah, S.Sos., M.Med.Kom. dan Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.
6. Para dosen penguji skripsi, Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom. dan Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom.
7. Seluruh sutradara dan penulis dari film-film yang digunakan dalam penelitian skripsi ini. Boo Jiyong dan Kim Kyungchan dari film *Cart* (2014), Kim Hyunseok dan Yoo Seunghee dari film *I Can Speak* (2017), Jung Dawon dari film *Miss & Mrs Cops* (2019), Lee Jongpil dari film *Samjin Company English Class* (2020), serta seluruh kru produksi.
8. Keluarga BPM FIKOM UKWMS periode 2019-2020 dan 2020-2021. Terutama untuk Anastasia Yolanda C., S.I.Kom., Victoria Adindara, Sella Safira S.I.Kom., Salsabilla Natasya, Ignatius Silvester S.I.Kom., Juan Sebastian, Hilarius Pramanda S.I.Kom., Nouredine L. Didan.
9. Untuk sahabat-sahabat penulis, Rorra Vicke, S.I.Kom, Satri Yanti, Velita, Bernadetha, Fanny Sevellin yang selalu *support* dan memberikan semangat serta menemani selama peneliti berkuliah.

10. Krisna, Anjani, Mita, sahabat pejuang 4 tahunku yang sudah banyak membantu selama proses skripsi
11. Teman-teman LASMIJI.
12. Untuk TWICE! Nayeon *언니*, Jeongyeon *언니*, Momo *언니*, Sana *언니*, Jihyo *언니*, Mina *언니*, Dahyun *언니*, Chaeyoung *언니*, dan Tzuyu *언니*.
I would say, 정말 감사합니다, karena keberadaan kalian memberi kekuatan dan semangat, selalu menghibur, menguatkan, lewat lagu-lagu dan konten-konten yang ada. TWICE, ONCE, *잘하자!*
13. Seluruh pemain dan tim produksi dari drama-drama Korea yang menjadi penghibur di kala peneliti lelah dan pusing mengerjakan skripsi.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu per satu, terima kasih banyak atas dukungannya.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah.....	12
I.3 Tujuan Penelitian	12
I.4 Batasan Masalah	14
I.5 Manfaat Penelitian	14
I.5.1 Manfaat Akademis	14
I.5.2 Manfaat Praktis	14
I.5.3 Manfaat Sosial.....	14
BAB II.....	13
PERSPEKTIF TEORITIS	13
II.1 Penelitian Terdahulu.....	13
II.2 Kajian Teoritis	18
II.2.1 Feminisme	18
II.2.2 Budaya Patriarki	25
II.2.3 Representasi.....	30
II.2.4 Konstruksi Perempuan dalam Film.....	34
II.2.5 Semiotika.....	38
II.3 Nisbah Antar Konsep.....	42
II.4 Bagan Kerangka Konseptual	44

BAB III.....	45
METODE PENELITIAN.....	45
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
III.2 Metode	46
III.3 Subjek Penelitian.....	46
III.4 Unit Analisis	47
III.5 Teknik Pengumpulan Data	47
III.6 Teknik Analisis Data	48
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian	50
IV.1.1 <i>Cart</i> : Perjuangan atas Hak dan Keadilan bagi Buruh Perempuan.....	50
IV.1.2 <i>I Can Speak</i> : Keadilan untuk Jugun Ianfu	53
IV.1.3 <i>Miss & Mrs Cops</i> : Melawan Objektifikasi pada Tubuh Perempuan.....	57
IV.1.4 Samjin <i>Company English Class</i> : Subordinasi pada Perempuan Karir	61
IV.1.5 Gerakan <i>#MeToo</i> di Korea Selatan Tahun 2018.....	65
IV.2 Temuan Data dan Pembahasan	69
IV.2.1 Sebelum <i>#MeToo</i> : Pembebasan Ruang Gerak Perempuan.....	72
IV.2.2 Sesudah <i>#MeToo</i> : Pengokohan Kualitas Feminin dalam Feminisme	111
IV.2.3 Representasi Feminisme Sebelum dan Sesudah Gerakan <i>#MeToo</i>	153
BAB V.....	163
PENUTUP.....	163
V.1 Kesimpulan	163
V.2 Saran	164
V.2.1 Saran Akademis.....	164
V.2.2 Saran Praktis.....	164
V.2.3 Saran Sosial.....	165
DAFTAR PUSTAKA	166

DAFTAR TABEL

Tabel I.1: Gerakan Feminisme dalam Film di Korea Selatan	3
Tabel I.2: Gerakan Feminisme dalam Film di Korea Selatan	6
Tabel I.3: Kebijakan Sesudah Gerakan #MeToo Tahun 2018.....	10
Tabel II.4: Penelitian Terdahulu	13
Tabel II.5: Patriarki Privat dan Patriarki Publik.....	28
Tabel II.6: Peta Tanda Roland Barthes	40
Tabel III.7: Peta Semiotika Roland Barthes.....	48
Tabel III.8: Contoh Analisa Semiotika Roland Barthes Film <i>Cart</i>	49
Tabel IV.9: <i>Scene</i> Hyemi Berinisiatif Membentuk Serikat Buruh	73
Tabel IV.10: <i>Scene</i> Na Ok-boon Menuntut Keadilan bagi Korban Jugun Ianfu ..	82
Tabel IV.11: <i>Scene</i> Sunhee Meminta Perlakuan yang Sama Sebagai Manusia....	91
Tabel IV.12: <i>Scene</i> Hyemi Memilih Laki-laki Menjadi Ketua Serikat Buruh ...	100
Tabel IV.13: <i>Scene</i> Jayoung Ingin Mengikuti Kelas TOEIC untuk Promosi	112
Tabel IV.14: <i>Scene</i> Miyoung Berkelahi dengan Pelaku Pemerkosaan	122
Tabel IV.15: <i>Scene</i> Jayoung Mengungkap Kasus Pencemaran Lingkungan.....	131
Tabel IV.16: <i>Scene</i> Pengakuan Jayoung yang Tidak Akan Menikah	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1: Poster Film <i>Cart</i> dan Film <i>I Can Speak</i>	4
Gambar I.2: Contoh potongan <i>scene</i> film <i>Cart</i>	5
Gambar I.3: Contoh potongan <i>scene</i> film <i>I Can Speak</i>	5
Gambar I.4: Poster <i>Miss & Mrs. Cops</i> dan Samjin <i>Company English Class</i>	7
Gambar I.5: Contoh potongan <i>scene</i> film <i>Miss & Mrs Cops</i>	7
Gambar I.6: Contoh potongan <i>scene</i> film Samjin <i>Company English Class</i>	8
Gambar II.7: Rumusan Signifikasi dan Mitos Semiotika Roland Barthes.....	41
Gambar IV.8: Poster Film <i>Cart</i>	51
Gambar IV.9: <i>Scene</i> dalam Film <i>Cart</i>	52
Gambar IV.10: Poster Film <i>I Can Speak</i>	54
Gambar IV.11: <i>Scene</i> dalam Film <i>I Can Speak</i>	56
Gambar IV.12: Poster Film <i>Miss & Mrs Cops</i>	58
Gambar IV.13: <i>Scene</i> Film <i>Miss & Mrs Cops</i>	60
Gambar IV.14: Poster Film Samjin <i>Company English Class</i>	61
Gambar IV.15: <i>Scene</i> Film Samjin <i>Company English Class</i>	64
Gambar IV.16: <i>Scene</i> Hyemi Mengajak untuk Membentuk Serikat Buruh.....	73
Gambar IV.17: Buruh Perempuan Tidak Menerima Upah yang Sesuai	76
Gambar IV.18: Laki-laki sebagai Sumber Ekonomi Utama Keluarga	77
Gambar IV.19: Serikat Buruh sebagai Gerakan yang Demokratis	79
Gambar IV.20: <i>Scene</i> Na Ok-boon Bersaksi Atas Nama Korban Jugun Ianfu.....	82
Gambar IV.21: Barisan Tentara Jepang di Ianjo, Rumah Perbudakan Seks.....	85
Gambar IV.22: Respon Pemerintah Jepang dalam Penyelesaian Jugun Ianfu.....	88
Gambar IV.23: <i>Scene</i> Sunhee Mendapat Perlakuan Kasar	92
Gambar IV.24: Eksploitasi Tenaga Kerja Perempuan	95
Gambar IV.25: Perempuan Tidak Bisa Hidup Sesuai Keinginannya	96
Gambar IV.26: Pembungkaman Hak Perempuan untuk Bersuara.....	97
Gambar IV.27: Bekas Kekerasan pada Tubuh Perempuan	99
Gambar IV.28: <i>Scene</i> Hyemi Mengizinkan Laki-laki Menjadi Ketua.....	101
Gambar IV.29: Perempuan Menghormati Laki-laki	103
Gambar IV.30: Laki-laki sebagai Kekuatan Perempuan.....	105
Gambar IV.31: Hasil Gerakan Feminisme dengan Bantuan Laki-laki	108
Gambar IV.32: <i>Scene</i> Optimisme Jayoung Berjuang Meraih Promosi.....	112
Gambar IV.33: Perempuan Berteriak Kalimat “ <i>Boys be ambitious!</i> ”.....	115
Gambar IV.34: Tugas Perempuan yang masih Identik dengan Domestik	116
Gambar IV.35: Pekerja Perempuan Mengikuti Kelas Bahasa Inggris.....	121
Gambar IV.36: <i>Scene</i> Miyoung Mencekik Leher Pelaku Pemerkosaan	122
Gambar IV.37: Kemampuan Fisik Perempuan yang Kuat.....	125
Gambar IV.38: Perempuan sebagai Polisi Dianggap Hal yang Mengherankan .	128
Gambar IV.39: Keberhasilan Perempuan sebagai Polisi	129
Gambar IV.40: <i>Scene</i> Jayoung Ungkap Kasus Pencemaran	131
Gambar IV.41: Kepedulian Perempuan pada Korban Kebocoran Limbah.....	135

Gambar IV.42: Prinsip Perempuan Masuk dalam Dunia Kerja.....	137
Gambar IV.43: Perempuan Menentang <i>Self-centered</i> Dunia Publik	138
Gambar IV.44: <i>Scene</i> Jayoung Mengaku Tidak Akan Menikah.....	140
Gambar IV.45: Kehidupan Pernikahan Menindas Karir Perempuan.....	143
Gambar IV.46: Laki-laki juga Dirugikan atas Hubungan Pernikahan.....	145
Gambar IV.47: Perempuan: “ <i>I Love My Self</i> ”	147
Gambar IV.48: Keberhasilan Perempuan Atas Dirinya Sendiri	148
Gambar IV.49: Poin-poin Pergeseran Representasi Feminisme	158

ABSTRAK

Melina Puspasari NRP.1423018151. RADIKALISASI FEMINISME DI FILM KOREA SELATAN (Studi Semiotika Roland Barthes pada Film-Film Korea Selatan Sebelum dan Sesudah Gerakan *#MeToo* Tahun 2018).

Feminisme terus dilakukan oleh para perempuan untuk mendapat keadilan dan kesetaraan, akibat patriarki yang selama ini mendominasi masyarakat. Seperti gerakan *#MeToo* di Korea Selatan tahun 2018. Feminisme itu direpresentasikan oleh media di Korea Selatan, terutama film, dan gerakan *#MeToo* mempengaruhi bagaimana film merepresentasikan feminisme. Menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, dan metode semiotika Roland Barthes, penelitian ini akan melihat makna dari tanda yang ada pada film-film Korea Selatan sebelum dan sesudah gerakan *#MeToo* tahun 2018, berkaitan dengan representasi feminismenya. Hasil penelitian ini menemukan adanya pergeseran representasi feminisme dalam film-film Korea Selatan, sebelum dan sesudah *#MeToo*. Sebelum *#MeToo*, film dominan memunculkan gagasan menyangkut Feminisme Liberal dan Feminisme Marxis-Sosialis. Sedangkan sesudah *#MeToo*, gagasan yang dominan muncul adalah menyangkut perjuangan Feminisme Radikal dan Ekofeminisme. Menunjukkan bahwa, baik sebelum dan sesudah *#MeToo*, feminisme juga masih terus diperjuangkan. Pergeseran representasi yang ada, menampilkan munculnya semakin banyak gagasan feminisme sesudah *#MeToo*. Oleh karena itu, makna yang muncul adalah adanya proses radikalisasi feminisme, dalam pergeseran representasi tersebut. Feminisme tergambarkan sebagai gerakan yang semakin menguat, di mana gagasan yang diperjuangkan juga semakin beragam dan mengalami perkembangan.

Kata Kunci: Radikalisasi, Feminisme, Film, Korea Selatan, *#MeToo*, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Melina Puspasari NRP.1423018151. *RADICALIZATION OF FEMINISM IN SOUTH KOREAN FILMS (A Study of Roland Barthes' Semiotics on South Korean Films Before and After the #MeToo Movement of 2018)*.

Feminism continues to be carried out by women to get justice and equality, due to patriarchy that has dominated society. Like the #MeToo movement in South Korea in 2018. Feminism is represented by the media in South Korea, especially films, and the #MeToo movement influences how films represent feminism. Using a qualitative approach, descriptive research type, and Roland Barthes' semiotic method, this research will look at the meaning of the signs in South Korean films before and after the 2018 #MeToo movement, related to the representation of feminism. The results of this study found a shift in the representation of feminism in South Korean films, before and after #MeToo. Prior to #MeToo, dominant films raised ideas about Liberal Feminism and Marxist-Socialist Feminism. Meanwhile, after #MeToo, the dominant idea that emerged was regarding the struggles of Radical Feminism and Ecofeminism. Shows that, both before and after #MeToo, feminism is still being fought for. This shift in representation shows the emergence of more and more feminist ideas after #MeToo. Therefore, the meaning that emerges is the process of radicalization of feminism, in this shift in representation. Feminism is described as a movement that is getting stronger, where the ideas being championed are also increasingly diverse and experiencing development.

Keywords: Radicalization, Feminism, Film, South Korea, #MeToo, Roland Barthes Semiotics